

Tarif Tol Bali Diusulkan Rp 10 Ribu

DENPASAR — Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga (Persero), Abdul Hadi, mengungkapkan bahwa pihaknya telah mengusulkan tarif tol Bali sebesar Rp 10 ribu untuk mobil. Tarif pada tol yang menghubungkan Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa itu diterapkan terbuka, untuk sekali tempuh.

"Kami juga mengusulkan tarif Rp 4.000 untuk sepeda motor. Tapi kami masih menunggu persetujuan dari Kementerian Pekerjaan Umum, saat ini sedang dibahas," ujar Hadi di Denpasar kemarin. Sama dengan tol Suramadu di Jawa Timur, tol Bali juga menyediakan lajur khusus bagi sepeda motor.

Jembatan tol tersebut menghubungkan kawasan Nusa Dua di selatan Pulau Bali dengan kawasan Pelabuhan Benoa di Kecamatan Denpasar Selatan. Proyek senilai Rp 2,4 triliun itu juga akan tersambung dengan akses jalan menuju Bandara Internasional Ngurah Rai.

Jalan tol ini terdiri atas empat ruas tol dan memiliki panjang sekitar 12,7 kilometer. Konstruksi tol berdiri di atas laut dangkal dan sekitar 2 kilometer di atas tanah darat. Lebar jalan utama tol itu hampir sepanjang 26 meter ditambah 4-5 meter untuk sepeda motor.

Abdul Hadi optimistis,

jalan tol baru tersebut siap digunakan untuk menyambut delegasi Asia Pacific Economic Cooperation yang dihelat pada Oktober mendatang. "Saat ini progresnya sudah 98 persen, tinggal finalisasi," ujar dia.

Semula, pembangunan jembatan tol ditargetkan selama 18 bulan. Namun ternyata sudah bisa rampung dalam waktu 14 bulan. "Sewaktu perencanaan, ada palung-palung di bawah laut yang kami kira akan memerlukan pekerjaan. Ternyata ada teknologi khusus yang bisa mempersingkat hal tersebut, sehingga waktu pengerjaan berkurang," kata Hadi. ● 103 PERMATA